

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 NATO

NATO (*North Atlantic Treaty Organization*.) dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan nama Pakta Pertahanan Atlantik Utara. Yang dimana NATO ini merupakan organisasi militer global atau keamanan bersama yang dimana apabila dari Anggotal (*North Atlantic Treaty Organization*) tersebut mengalami situasi genting dalam penyerangan dari Negara lain, maka NATO dan Anggota-anggota lain akan ikut serta dalam menolong anggotanya z telah di serah Oleh negara lain.

2.2.1 Sejarah NATO

Terbentuknya Organisasi NATO pada tahun 1949 yang di tandai dengan ditandatanganinya di Washington DC yang dimana pada saat ini hanya ada 12 negara yang melakukan rapat dalam rangka dibentuknya anggota NATO, dalam perihal menciptakan situasi yang aman dan damai di kawasan Atlantik Utara, juga keinginan mempertahankan dominasi Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Uni Soviet. berdasarkan terbentuknya Organisasi NATO kita bisa melihat pada gambar di bawah ini yang menunjukkan beberapa negara yang sedang melakukan rapat dibentuknya Organisasi NATO.

Gambar Sejarah Berdirinya NATO, Aliansi Militer di Atlantik Utara.



Sumber : CNN Indonesia.Com

Awal mula Sejarah terbentuknya Organisasi NATO pada Tahun 1949 yang pada mulanya Organisasi NATO ini di dirikan Oleh 12 Negara yaitu; Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Perancis, Belgia, Luksemburg, Italia, Belanda, Portugal, Denmark, Islandia, dan Norwegia.

Sejarah terbentuknya Organisasi NATO didasari oleh timbulnya Perang Dingin antara Blok Barat dan Blok Timur. Kemunculan blok ini tidak bisa dipisahkan dari Perang Dunia II yang sukses menghadirkan dua kubu negara adidaya, yakni Amerika Serikat dan Uni Soviet. Kedua

negara tersebut menganut ideologi yang saling bertolak belakang, yaitu liberalis dan komunis.¹⁴

Setelah perang dingin tersebut berlangsung Amerika Serikat dan negara-negara Eropa bagian barat yang lain, khawatir mengenai ekspansi Uni Soviet di Eropa Timur. Dengan bekeni terbentuknya Aliansi NATO dalam Proses pembentukan (*North Atlantic Treaty Organization*) NATO sendiri ini berawal dari perjanjian Dunkirk pada tahun 1947 di antara Inggris dan Perancis. Meski demikian, dalam perkembangannya negara anggota NATO didominasi oleh negara-negara Blok Barat dengan aliran liberal.¹⁵ Yang dimana aliran liberal ini sangat mengarah pada hak milik pribadi atau hak-hak individu yang sangat menjunjung tinggi kebebasan yang bebas dengan penguasa.

Menuju tahun 1949, 12 negara anggota (*North Atlantic Treaty Organization*) NATO bersepakat menandatangani pembentukan NATO yang dilaksanakan di Washington DC, Amerika Serikat. 12 negara (*North Atlantic Treaty Organization*) NATO ini diantaranya adalah Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Perancis, Belgia, Luksemburg, Italia, Belanda, Portugal, Denmark, Islandia, dan Norwegia.¹⁶

¹⁴ , 'Sejumlah Fakta tentang NATO: Mulai dari Sejarah hingga Cara Mendaftar', *Dunia Tempo.co* <<https://www.google.com/amp/s/dunia.tempo.co/amp/1642120/sejumlah-fakta-tentang-nato-mulai-dari-sejarah-hingga-cara-mendaftar>> Diakses pada 27 Oktober 2022.

¹⁵ , 'Daftar Negara Anggota NATO dan Sejarahnya', *gramedia.com* <<https://www.google.com/amp/s/www.gramedia.com/literasi/anggota-nato/amp/>> Diakses pada 27 Oktober 2022.

¹⁶ Ibid

awalnya NATO didirikan Cuma hanya 12 negara, namun seiring dalam perkembangannya, Organisasi NATO mulai bertambah Anggotanya dalam arti negara-negara lain ikut serta dalam menyusul bergabungnya dengan Aliansi NATO. Ingah Saat ini jumlah Anggota NATO mulai bertamah menjadi 30 negara anggota NATO. berikut di bawah ini daftar Tabel Anggota NATO.

1. daftar Tabel Anggotal NATO

• Amerika Serikat • Inggris • Kanada • Perancis • Belgia • Luksemburg • Italia • Belanda • Portugal • Denmark • Islandia • Norwegia • Yunani • Turki • Jerman	• Spanyol • Republik Ceko • Hungaria • Polandia • Bulgaria • Estonia • Slovenia • Latvia • Lituania • Rumania • Slovakia • Albania • Kroasia • Montenegro • Makedonia
---	---

Dibalik penyerangan yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina merupakan suatu alasan dimana adanya timbul keinginnya dari Ukraina yang ingin bergabung dengan Organisasi NATO. Selama perang antara Rusia dan Ukraina terjadi, NATO disebut sebagai salah satu

Organisasi yang menjadi suatu Alasan mengapa Rusia menginvasi Ukraina hal ini dikarenakan adanya keinginan Ukraina dalam bergabung dengan Aliansi NATO yaitu, lebih tepatnya rencana Kiev yang ingin bergabung dengan NATO.¹⁷

latar belakang lahirnya organisasi NATO didirikan pada 4 April 1949, berdasarkan persetujuan Atlantik Utara yang ditandatangani di Washington, D.C Amerika Serikat. berkaitan dengan munculnya perang dunia II antara Blok Barat dan Blok Timur. Perang tersebut terjadi karna adanya ideologi komunis dan ideologi liberalis yang bertentangan akibat perbedaan paham. Akhirnya Antar dua kekuatan adidaya besar blok barat dan blok timur yang saling bertentangan. Masing-masing dari kedua negara ini kemudian membuat blok besar. Yang dimana Negara - negara Eropa Barat bergabung dengan Blok Barat, sedangkan Eropa Timur dirangkul oleh Blok Timur. Blok Barat diketahui oleh Amerika Serikat kemudian melakukan penghadangan militer pada kekuatan Blok Timur.¹⁸

Bagi Blok Barat, NATO adalah organisasi atau lembaga pertahanan bersama, artinya setiap serangan yang mengarah ke anggota NATO dianggap serangan bagi seluruh negara anggota NATO. Blok Timur sendiri dikomandani oleh Uni Soviet yang mendirikan Pakta

¹⁷, 'Sejarah Terbentuknya NATO, Bermula Sejak Berakhirnya Perang Dunia II', 2022, <<https://www.google.com/amp/s/international.sindonews.com/newsread/731039/41/sejarah-terbentuknya-nato-bermula-sejak-berakhirnya-perang-dunia-ii-1648839886>> Diakses pada 27 Oktober 2022.

¹⁸Kholida Qothrunnada, 'Apa Itu NATO? Inilah Definisi, Tujuan, dan Anggotanya', *detikFinance*, 2022, <<https://www.google.com/amp/s/finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5958881/apa-itu-nato-inilah-definisi-tujuan-dan-anggotanya/amp>> Diakse pada 30 Agustus 2022.

Warsawa sebagai tandingan NATO.¹⁹ Jadi bisa dibilang juga apabila dari salah satu Anggota NATO ini diserang oleh negara lain, hal ini dianggap sebagai serangan bagi seluruh Negara anggota NATO. Dikarenakan Organisasi NATO ini melingkup keamana bersama yang dimana anggotanya di serang, maka semua anggota NATO akan ikut serta dalam membantuh anggotanya yang di serang oleh Negara lain. karena NATO merupakan suatu bentuk dari keamanan bersama.

Tujuan dibentuknya NATO yaitu, keinginan mempertahankan dominasi Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Uni Soviet, yaitu untuk menghapus sengketa politik ekonomi internasional. Tujuan dibentuknya NATO juga adalah untuk menciptakan situasi yang aman dan damai di kawasan Atlantik Utara, demi melindungi negara-negara Eropa dan Amerika Utara dari pengaruh komunisme, yang pada saat itu pengaruh komunisme ini sangat berpengaruh besar sekali bagi sekutu Amerika Serikat, diataranya karena adanya perbedaan paham antara Uni Soviet dan Amerika Serikat. NATO juga sangat berperan aktif dalam upaya menciptakan perdamaian dunia. Selain itu, Tujuan awal dirikan NATO bukan melainkan mencegah pengaruh komunis saja akan tetapi Organisasi NATO dibentuk untuk mengembalikan dan menjaga keamanan wilayah Atlantik Utara.²⁰

¹⁹ Ibid

²⁰ Ibid

2.2 Awal Mula Bergabungnya Ukraina Dengan Uni Soviet

Awal sejarah Perang Dingin sebelum 1990 orang-orang Ukraina dan Rusia bersatu dalam sebuah negara federasi bernama Uni Soviet yang dimana pada saat itu Ukraina bergabung dengan Uni Soviet untuk mengalahkan Jerman. Setelah Jerman kalah dan Perang dunia II selesai, Uni Soviet memiliki pengaruh di belahan timur Eropa. Bisa dibayangkan juga bahwa alasan mengapa negara-negara di benua Eropa bagian timur akhirnya juga menjadi bagian dari negara-negara Komunis. Yang dimana pada Saat itu, Negara komunis era Perang Dingin digolongkan sebagai Blok Timur. Hal ini Membuat Uni Soviet dan sekutunya membuat Pakta Pertahanan sendiri pada 14 Mei 1955 bernama Pakta Warsawa.²¹

Dibentuknya Uni Soviet Pakta Warsawa yang dimana pada saat itu Ukraina bergabung dengan Uni Soviet adalah demi mengalahkan Jerman pada masa Perang Dingin. Salah satu dibentuknya Pakta Warsawa oleh Uni Soviet yang pada saat itu dipimpin oleh Rusia juga tidak lain suatu bentuk dari dibentuknya Pakta Warsawa demi menandingi kekuatan Negara barat.

²¹ Fahri Zulfikar, 'Riwayat Rusia dan Ukraina Sebelum Perang, dari Sekutu Jadi Seteru', *detikEdu*.
<<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5958358/riwayat-rusia-dan-ukraina-sebelum-perang-dari-sekutu-jadi-seteru>> Diakses pada 25 November 2022.

2.3 Awal Terjadinya Konflik Rusia Dan Ukraina Muncul

Konflik antara Rusia dan Ukraina terjadi karna adanya pemerintahan bergabung Ukraina dengan Aliansi NATO yang diman konflik tersebut terjadi sejak Ukraina keluar dari Uni Soviet, tidak lain keluarnya Ukraina dari Uni Soviet yaitu karna adanya timbul korupsi yang cukup tinggi dalam Negaranya seinggah padat saat itu pergantian presiden Ukraina lebih mengarah kepada negra barat di bandikan dengan Rusia, salah satu alasan Ukraina keluar dari Uni Soviet yaitu tidak lain, ingin bergabung dengan Alinsi NATO, Bisa dikatakan juga konflik Rusia dan Ukraina ini sudah mulai sejak tahun 1930 ketika negara Ukraina mengalami bencana kelaparan massal di bawah rezim Joseph Stalin. Bahkan Ukraina juga sempat mengalami bencana nuklir di bawah naungan Uni Soviet pada 1986 diman Negara ini merasakan dampak yang cukup parah akibat meledaknya reaktor nuklir *Chernobyl* Setelah Uni Soviet bubar, pada tahun 1991 Ukraina menjadi negara merdeka bersama negara-negara pecahan Soviet lainnya, Mereka tergabung dalam Persemakmuran Negara-negara Merdeka (PNM) atau *Commonwealth of Independent States* (CIS).²²

Konflik Rusia dan Ukraina muncul juga karna rasa ketidak nyamanya Rusia terhadap kehadiran Militer NATO di kawasan Ukraina yang merupakan Ancaman nyata bagi keamanan negranya, diman hal ini dapat memungkinkan NATO memperluas pengaruhnya di kawasan Timut Ukraina.

²² Ibid

Hal ini juga dianggap presiden Rusia telah mengancam wilayahnya karena ada penempatan militer NATO di wilayah bekas Uni Soviet misal Estonia, Latvia, dan Lithuania. Dalam sebuah artikel berjudul *On the Historical Unity of Russians and Ukrainians*, Presiden Rusia Vladimir Putin menyatakan negaranya dan Ukraina memiliki sejarah yang sama.²³ Dimana Presiden Vladimir Putin telah menyatakan NATO agar tidak merekrut Ukraina bergabungnya ke aliansinya, karna Ukraina dulu merupakan negara pecahan dari Runtunya Uni Soviet. tidak lepas dari Rusia mengancam akan menyerang Ukraina jika bergabung dengan NATO.

Konflik Rusia dan Ukraina mulai terjadi pada 24 Februari 2022. Pada tahun 2008, NATO telah menjanjikan Ukraina suatu hari akan bergabung dengan aliansinya. Yang dimana Hal ini menjadi salah satu pemicu konflik antara Rusia dan Ukraina mulai terjadi hingga saat ini konflik antara Rusia dan Ukraina masih saja memanas akibat permintaan bergabungnya Ukraina dengan Aliansi NATO.²⁴ namun Rusia tetap menginvasi negara tetanganya itu, akan tetapi Ukraina masih saja tetap menginginkan negaranya bergabung dengan NATO yang dimana hal malah membuat Rusia akan tetap menyerang Ukraina yang masih saja melakukan permintaan bergabungnya dengan NATO.

²³ Ibid

²⁴ Ibid

2.4 Memanasnya Konflik Rusia Dan Ukraina

Konflik rusia ukraina kian memanas selepas invasi sekala penuh yang diluncurkan oleh Presiden Rusia Vladimir Putin pada 24 februari 2022 Gejolak konflik tersebut sontak membuat warga dunia panik, Begitu pula dengan wacana Perang Dunia III yang marak diperbincangkan dan menjadi trending topik di media sosial. Diketahui bahwa sehari sebelum Rusia menginvasi Ukraina pihak dalam negara Ukraina telah mengumumkan status darurat militer selama 30 hari Hal tersebut dilakukan selepas ledakan yang terjadi di Kota Kiev dan Kramatosk, Peristiwa tersebut turut dilaporkan oleh kantor berita Ukraina.²⁵

Ukraina mengumumkan status darurat militer selama 30 hari demi mengantisipasi penyerangan yang akan dilakukan oleh Rusia terhadap negaranya demikian hal ini dilakukan Ukraina agar tidak menimbulkan banyak korbanya yang jatu dari penyerangan yang akan di lakukan oleh Rusia ke Ukraina dengan begini tidak begitu banyak memakan korban dari penyerangan yang akan dilakukan Rusia.

Namun penyerangan tersebut benar telah di lakukan oleh Rusia dengan me bom berbagai gedung-gendung besar yang ada di Ukraina juga banyak Rumah penduduk Ukraina yang hilang akibat perang kedua negara tetangah tersebut.

²⁵ , ' Konflik Rusia-Ukraina Memanas, Akankah Perang Dunia III Benar-Benar Terjadi', *Infogarut.id*
<<https://infogarut.id/konflik-rusia-ukraina-memanas-akankah-perang-dunia-iii-benar-benar-terjadi>>
Diakses pada 25 November 2022.

Presiden Rusia mengklaim bahwa hal tersebut dimaksud untuk melindungi warga sipil Putin juga mengatakan bahwa Rusia tidak memiliki tujuan khusus untuk menduduki Ukraina Peristiwa tersebut dimaksud hanya sebagai tanggapan atas ancaman yang datang dari Ukraina, Namun nyatanya Rudal-rudal Rusia mulai menghujani kota-kota di Ukraina, Dimana hal ini justru menimbulkan Baku tembak pun terjadi di sejumlah pelabuhan utama disusul oleh suara sirene yang kian meraung.²⁶

Pada akhirnya kedua negara tersebut saling melakukan perlawanan senjata antara Rusia dan Ukraina, namun dibalik perlawanan Ukraina ingin melawan Rusia. mengingat kembali lagi bahwa jumlah tentara Rusia sangatlah banyak bahkan persenjataannya yang dimiliki Rusia pun sangat begitu banyak sehingga hal ini, tidak memungkinkan Ukraina bisa melawan Rusia apa lagi pada saat penyerangan tersebut berlangsung Rusia telah mengurung Ukraina dari segala arah, yang dimana memungkinkan Ukraina tidak bisa melakukan serangan baliknya terhadap Rusia karena dikepung oleh Rusia.

sebenarnya Rusia tidak mau menyerang Ukraina akan tetapi Ukraina adanya permintaan bergabungnya Ukraina kedalam Aliansi NATO yang mengakibatkan ketidaknyamanannya Ukraina terhadap permintaan bergabung tersebut apalagi kehadiran militer NATO di perbatasan antara Ukraina dan Rusia cukup membahayakan keamanan Rusia.

²⁶ Ibid

sejak 2013, hubungan Rusia dan Ukraina telah mengalami ketegangan karena kesepakatan politik dan perdagangan penting dengan Uni Eropa. Presiden Ukraina saat itu menolak perjanjian tersebut dan digulingkan jabatannya oleh sejumlah massa. Ketegangan tersebut semakin memuncak selepas pecahnya pemberontakan separatis Pro-Rusia di Donetsk dan Luhansk, wilayah timur Ukraina, Rusia kemudian mengklaim memiliki hak untuk membangun pangkalan militer di wilayah tersebut. bahkan Rusia telah mengarahkan pasukan ke dua daerah ini dengan dalih keamanan. Hingga kini, Infrastruktur pertahanan udara Ukraina telah dilumpuhkan dan 137 orang warga sipil Ukraina tewas. Hal tersebut memicu gelombang unjuk rasa di beberapa Negara untuk menentang serangan Rusia.²⁷

Konflik antara Rusia dan Ukraina juga berujung menimbulkan banyak warga penduduk sipil penduduk Ukraina melakukan pengungsian akibat perang yang di timbulkan dari Rusia terhadap Negara tetangahnya yang mengakibatkan banyak warga penduduk Ukraina yang mengalami kehilangan tempat tinggal mereka karena konflik yang ditimbulkan oleh Rusia. Invasi tersebut di lakukan Rusia atas dasar mencegah bergabungnya Ukraina dengan Pakta Pertahan Atlantik Utara NATO.

²⁷ Ibid

2.5 Dampak Invasi Rusia Terhadap Ukraina

dampak terkait timbulnya Invasi Rusia terhadap Ukraina yaitu, banyaknya warga sipil penduduk Ukraina yang tewas akibat perang dari Rusia, juga banyak warga Ukraina yang kehilangan tempat tinggal mereka. Dari sini kita bisa lihat juga bahwa tidak hanya warga sipil penduduk Ukraina yang mengalami dampak tersebut, melainkan dampak yang di timbulkan oleh kedua Negara tetangah ini juga sangat berdampak besar bagi kondisi global di dunia di berbagai negara yaitu, salah satunya melonjaknya harga minyak yang naik. Konflik Rusia-Ukraina selama beberapa bulan terakhir menjadi perhatian dunia. Berawal dari keinginan Ukraina yang ingin bergabung ke NATO. Rusia menolak dengan alasan bergabungnya Ukraina ke NATO sebagai *existential threat* yang mengancam Rusia dan eksistensi *Collective Security Treaty Organization* (CSTO) - aliansi militer yang menaungi Rusia dan 8 negara sekutunya, antara lain Georgia dan Armenia. Ketegangan meningkat seiring Rusia menempatkan pasukannya di jalur perbatasan dengan Ukraina.²⁸

Setelah Rusia mengakui kemerdekaan dua wilayah yang memisahkan diri dari Ukraina (Donetsk dan Luhanks), Presiden Putin mengumumkan perintah operasi militer di timur Ukraina. Invasi dimulai dan Rusia melancarkan serangan besar-besaran ke sejumlah kota di Ukraina, termasuk Kiev.²⁹

²⁸ , 'Invasi Rusia dan Dampaknya Terhadap Geopolitik Global', *cbnc indonesia.com*
<<https://www.cnbcindonesia.com/opini/20220307124740-14-320589/invasi-rusia-dan-dampaknya-terhadap-geopolitik-global>> Diakses pada 25 November 2022.

²⁹ Ibid

Sebelum invasi, harga minyak mentah sudah merangkak sejak Maret 2021 dan menembus US\$ 86 per barel di Januari 2022. Kenaikan harga minyak disebabkan faktor fundamental yakni lonjakan permintaan global yang tidak sejalan dengan kenaikan produksi yang lamban dan terbatasnya pasokan. Pulihnya ekonomi di beberapa negara, khususnya China yang membutuhkan pasokan minyak mentah untuk *industry refinery* dan kebijakan OPEC memangkas produksi turut memicu ekspektasi harga energi untuk terus melesat. Begitu Rusia menyerang Ukraina, harga minyak dunia melonjak melampaui US\$ 100 per barel dan saham Asia-Pasifik, Eropa, dan Wallstreet langsung anjlok. Krisis politik yang berkepanjangan tentu akan membuat harga minyak mentah makin melesat dan tentu akan berdampak serius terhadap perekonomian global. Natasha Kaneva, Head of Global Commodities Strategy J.P. Morgan menyebutkan setiap gangguan pada pasokan minyak Rusia dapat menyebabkan kenaikan harga minyak ke US\$ 120 per barel dan pengurangan separuh dari ekspor minyak Rusia akan mendorong harga minyak Brent menjadi US\$ 150 per barel.³⁰

Rusia adalah produsen minyak terbesar ketiga dan produsen gas alam terbesar kedua dunia. Rusia mengekspor 70% ekspor gasnya ke Eropa via pipa melalui Ukraina. Dengan pangsa pasar 12%, Rusia merupakan salah satu produsen minyak global terbesar. Separuh dari ekspor minyak dan kondensatnya ditujukan ke Eropa. China adalah negara pengimpor minyak mentah Rusia terbesar, menyumbang hampir sepertiga dari ekspor minyak negara itu. Ekspor minyak Rusia diangkut melalui sistem pipa Transneft melalui Belarus dan Ukraina yang menghubungkan ladang minyak Rusia ke

³⁰ Ibid

Eropa dan Asia. Dari fakta di atas, terlihat bahwa Rusia merupakan pemain kunci dalam konstelasi geopolitik di kawasan Eropa dan Asia.³¹

Hal ini justru menimbulkan harga minyak yang jauh melonjat naik lebih tinggi yang dimana hal ini mengambil keuntungan besar bagi ke negara Rusia dengan membatasi Ekspor minyak mentah ke berbagai negar, hal ini di lakukan oleh Rusia demi membalas Dendamnya terkait sangsih Ekonomi yang bernah di berikan oleh negara bara kepada negranya terkit penyerangannya terhadap Ukraina. Jadi bisa disimpulkan bahwa saat ini Rusia mengambil keuntungan besar dari pembatasan Ekspor minyak mentah ke negara barat juga membatasi proses ekspor/impor barang dangang ke negara baru.

5 dampak dari penyerangan yang telah dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina sebagai berikut;

1. Komoditas Melambung

Harga minyak dan gas telah melonjak akibat kekhawatiran pasokan karena Rusia adalah salah satu produsen dan pengekspor bahan bakar fosil terbesar di dunia. Minyak mentah Brent North Sea, patokan internasional, berdiri di sekitar 90 dollar AS pada Februari. Pada 7 Maret, melonjak ke 139,13 dollar AS mendekati level tertinggi 14 tahun dan harga tetap sangat fluktuatif.³²

³¹ Ibid

³² Tito Hilmawan Redita, '5 Dampak Perang Rusia-Ukraina yang Mengubrak-abrik Ekonomi Global', *Kompas.com* <<https://www.kompas.com/global/read/2022/03/23/210000170/5-dampak-perang-rusia-ukraina-yang-mengubrak-abrik-ekonomi-global?page=all>> Diakses pada 27 Oktober 2022.

Harga yang naik mendorong pemerintah negara-negara di dunia mengambil langkah-langkah untuk meringankan kesulitan keuangan bagi konsumen dalam negaranya. hingga Mulai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang lebih rendah di Swedia, batas harga di Hongaria, atau diskon di Perancis. Harga gas juga meroket, dengan referensi Eropa TTF Belanda melonjak ke level tertinggi sepanjang masa di 345 euro pada 7 Maret. Komoditas lain yang diproduksi secara besar-besaran di Rusia telah melonjak, termasuk nikel dan aluminium. Rantai pasokan industri otomotif juga menghadapi gangguan karena suku cadang utama berasal dari Ukraina.³³

2. Ancaman Makanan

Sekjen PBB Antonio Guterres telah memperingatkan bahwa konflik dapat bergema jauh di luar Ukraina menyebabkan badai kelaparan dan kehancuran sistem pangan global, Rusia dan Ukraina adalah lumbung pangan dunia menyumbang 30 persen dari ekspor gandum global. Harga sereal dan minyak goreng telah meningkat Organisasi Pangan dan Pertanian PBB mengatakan jumlah orang yang kekurangan gizi dapat meningkat delapan hingga 13 juta orang selama tahun ini dan tahun depan Amerika Serikat, India dan Eropa dapat menutupi kekurangan gandum. Tapi bisa lebih rumit untuk menggantikan minyak bunga matahari dan jagung yang masing-masing jadi barang eksportir nomor satu dan empat dunia di negara Ukraina.³⁴

3. Pasar Saham Terguncang

Perang telah membawa volatilitas ke pasar sementara bursa saham Moskwa ditutup selama tiga minggu dan hanya dibuka kembali sebagian. Sanksi Barat telah

³³ Ibid

³⁴ Ibid

melumpuhkan sektor perbankan dan sistem keuangan Rusia, sementara rubel telah runtuh. Langkah-langkah tersebut termasuk upaya untuk membekukan 300 miliar dollar AS cadangan mata uang asing Rusia yang disimpan di luar negeri. Rusia sekarang menghadapi risiko gagal bayar utang untuk pertama kalinya dalam beberapa dekade.³⁵

4. Perusahaan Melarikan Diri

Ratusan perusahaan Barat telah menutup toko dan kantor di Rusia sejak perang dimulai, Ini karena sanksi tekanan politik atau opini publik. Daftar tersebut mencakup nama-nama terkenal seperti Ikea, Coca-Cola dan McDonald's, Presiden Rusia Vladimir Putin telah mengangkat ancaman nasionalisasi perusahaan milik asing. Beberapa perusahaan telah memilih untuk tinggal di Rusia dengan alasan tanggung jawab sosial mereka untuk tidak meninggalkan karyawan local mereka dan merampas barang-barang penting penduduk Rusia.³⁶

5. Pertumbuhan Ekonomi Lebih Lambat

Perang mengancam akan menjadi penghambat pemulihan ekonomi global dari pandemi Covid, OECD telah memperingatkan bahwa konflik tersebut dapat menimbulkan pukulan satu persen pada pertumbuhan global. IMF diperkirakan akan menurunkan perkiraan pertumbuhannya saat ini berada di 4,4 persen untuk 2022.³⁷

³⁵ Ibid

³⁶ Ibid

³⁷ Ibid